

Penyintas Covid-19 Bisa Kembali Tertular

Kedisiplinan jadi kunci hindari penularan Covid-19.

JAKARTA (IM) - Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof Dr Sulianti Saroso, dr Syahril Mansyur SpP, mengatakan, terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan penyintas Covid-19 masih bisa terpapar virus lagi. Salah satunya, memiliki kontak erat dengan mereka yang terinfeksi. "Penyintas bisa kena lagi, atau reinfeksi, apabila dia bertemu lagi dengan kontak erat atau pergi ke zona merah," kata dr Syahril melalui seminar

daring, Kamia (22/7).

Tak hanya menyerang penyintas, virus juga bisa menyerang masyarakat yang telah melakukan vaksinasi, tak kecuali mereka yang sudah diberikan dua dosis vaksin sekali pun.

Menanggapi hal tersebut, dr Syahril menegaskan, vaksin tidak 100 persen membuat tubuh menjadi kebal sepenuhnya dari paparan Covid-19.

Vaksinasi akan menjadi efektif jika setidaknya masyarakat sudah 70-80 persen

divaksin dan kedisiplinan masyarakat menjalani protokol kesehatan.

"Vaksin tidak melindungi 100 persen sehingga menjadi kebal Covid-19. Maka dari itu, ada 70-80 persen komoditas agar divaksin untuk menciptakan herd immunity (kekebalan komunal). Kalau yang divaksin sedikit, maka tidak ada dampak bahkan akan ada penularan," ujar dr Syahril.

"Untuk mereka yang sudah divaksin, antibodi yang timbul mungkin tidak cukup untuk membunuh virus yang masuk. Apalagi orang yang sudah divaksin terus terpapar dengan mereka yang terinfeksi

Covid-19. Apalagi dengan varian yang baru, karena mereka sudah bermutasi lebih canggih dan mengelabui kekebalan yang ada," imbuhnya.

Medical Senior Manager PT Kalbe Farma, dr Esther Kristiningrum, mengatakan, bagi penyintas Covid-19 yang belum pernah mendapatkan vaksin, bisa mengikuti vaksinasi setidaknya tiga bulan setelah sembuh.

"Karena tujuan kita adalah bagaimana mencari herd immunity, maka sekarang yang diutamakan adalah mereka yang belum terkena Covid-19. Jika sudah pernah (terpapar virus corona), tubuh sudah membentuk antibodi terhadap

Covid, dan seiring berjalannya waktu, antibodi menurun," kata dr Esther.

"Tapi, belum jelas berapa lama apakah antibodi akan menurun, sehingga dari Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), menganjurkan vaksinasinya setelah tiga bulan sembuh," imbuhnya.

"Sebenarnya kalau sudah sembuh bisa saja (langsung divaksin). Namun, vaksin yang ada masih terbatas dan fokus ke herd immunity, sehingga diutamakan bagi yang belum terinfeksi Covid-19 karena belum ada kekebalan terkait Covid-19". ● tom

DARI HAL 1

Pemerintah Turunkan Testing Agar Bisa...

SAMBUNGAN

pembatasan. Mobilitas masyarakat seharusnya tetap dibatasi mengingat virus corona menular melalui interaksi masyarakat.

Untuk diketahui, penambahan kasus harian Covid-19 beberapa hari belakangan tercatat lebih rendah dibandingkan periode awal Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Namun demikian, berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, pemeriksaan spesimen juga terus menurun. Angka pemeriksaan berada di bawah 200.000 spesimen beberapa hari terakhir

Pada Rabu (21/), spesimen yang diperiksa sebanyak 153.330. Sehari sebelumnya atau Selasa (20/7) spesimen yang diperiksa mencapai 179.275. Kemudian, pada Senin (19/7) ada 160.686 spesimen yang diperiksa. Sedangkan pada Minggu (18/7), jumlah spesimen yang diperiksa mencapai 192.918. Lalu, pada Sabtu (17/7), jumlah spesimen tercatat ada 251.392. Berikutnya, Jumat (16/7), jumlah spesimen yang diperiksa tercatat 258.532 sampel.

Dibantah Kemenkes
Direktur Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi membantah bahwa penurunan pemeriksaan (testing) Covid-19 yang berdampak pada penurunan kasus harian Covid-19 merupakan upaya untuk melonggarkan PPKM Level 4 pada 26 Juli 2021.

Nadia mengatakan, penurunan jumlah testing Covid-19 terjadi akibat banyak petugas yang terpapar Covid-19.

"Tidak benar seperti itu, mengapa kok ada dugaan seperti itu? SDM/petugas testing banyak yang positif sehingga pemeriksaan tidak bisa dalam

satu hari dilaporkan," kata Nadia saat dihubungi wartawan, Kamis (22/7).

"Kedua, kasus Covid-19 turun di beberapa daerah dan kegiatan tracing yang belum optimal," katanya.

Nadia juga mengatakan, masih banyaknya pasien Covid-19 yang belum terdeteksi kemungkinan adalah pasien tanpa gejala yang tidak mendeteksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), sehingga target testing dan tracing di daerah belum memenuhi target.

"Bisa saja kan kalau OTG tidak datang ke faskes dan target testing belum terpenuhi oleh kabupaten/kota," ujarnya. Ahli epidemiologi dari Universitas Indonesia Pandu Riono mengatakan, seharusnya Presiden Joko Widodo mempertanyakan mengapa jumlah testing Covid-19 menurun dalam beberapa hari terakhir. Sebab, data itu akan dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam penanganan pandemi.

"Itu yang saya harapkan dari presiden, (tapi) ternyata tidak. Yang dipilih hanya kasus yang menurun, enggak dicari tahu kenapa itu kasus bisa menurun, seolah-olah itu hasil dari PPKM," ujarnya. ● mar

isolasi mandiri paling banyak terjadi di DKI Jakarta.

"Yang baru saja didapatkan hari ini dari rekan Dinkes DKI yang angka ini rentang awal Juni sampai 21 Juli sebesar 1.161 kasus, jadi ada 1.214 kasus setelah digabungkan dengan data dengan temuan kita," kata Said dalam keterangan pers secara virtual, Kamis (22/7).

Said mengatakan, ada enam provinsi dengan kasus kematian saat menjalani isolasi mandiri di atas 50 kasus. Enam provinsi itu adalah DKI Jakarta (1.214 kasus), Jawa Barat (245 kasus), Jawa Tengah (141 kasus), DI Yogyakarta (134 kasus), Jawa Timur (72 kasus) dan Banten (58 kasus).

"Kemudian ada provinsi

Kematian Pasien Covid-19 Isoman Meluas,...

lain baru satu kasus, dua kasus kematian, tapi ini perlu disupport lebih lanjut," ujarnya.

Berdasarkan hal tersebut, Laporan Covid-19 merekomendasikan agar pemerintah memperbanyak tempat isolasi terpusat dengan memanfaatkan gedung-gedung pemerintahan atau sekolah dilengkapi dengan tenaga kesehatan.

Kasus kematian pasien Covid-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri terus meningkat dan meluas. Tak hanya di Jakarta dan Pulau Jawa secara umum yang semula jadi episentrum wabah Covid-19 di Indonesia, fenomena itu sudah meluas ke pelbagai wilayah, menurut koalisi warga Laporan Covid-19, satu-satunya lembaga yang sejauh ini mencatat data ke-

matian pasien di luar fasilitas kesehatan.

Co-inisiator Laporan Covid-19, Ahmad Arif, menyebutkan bahwa fenomena ini adalah indikasi beberapa hal.

"Kematian pasien isoman adalah indikator nyata bahwa fasilitas kesehatan sudah kewalahan. Pemerintah kan tidak mau bilang kolaps, tapi kenyataannya fasilitas kesehatan sudah tidak mampu menampung pasien sehingga pasien bergejala sedang sampai berat terpaksa harus isolasi mandiri," ungkap Arif, Kamis (22/7).

"Dia sudah datang ke rumah sakit dan sudah mencoba cari (perawatan), tapi penuhi dan tidak tahan antre akhirnya pulang dan meninggal, atau dalam perjalanan ke

beberapa rumah sakit dan meninggal," jelasnya.

Indikasi kedua, pasien-pasien ini tidak menyadari dirinya telah terpapar Covid-19 atau baru dites PCR/antigen dalam situasi terlambat. Akibatnya, mereka juga terlambat memperoleh penanganan fasilitas kesehatan sehingga meninggal di rumah.

Situasi ini diakui Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Zubairi Djoerban, yang menyebutkan bahwa banyak pasien Covid-19 tanpa gejala atau bergejala ringan ternyata sudah menderit pneumonia ketika difoto rontgen toraks, sehingga rentan mengalami pemburukan kesehatan jika tak dirawat. "Puskesmas juga sudah

tidak bisa merujuk karena (rumah sakit) sudah penuh. Mereka yang minta rujukan (rumah sakit) ke Laporan Covid-19 rata-rata puskesmasnya sudah menyerah tidak bisa merujuk," kata Arif.

"Puskesmas sudah kewalahan juga memantau (pasien isolasi mandiri), karena tenaga-tenaga puskesmas banyak juga yang positif Covid-19," ujar Arif.

Sejak dua pekan belakangan, laporan kematian pasien isolasi mandiri di luar Jawa mulai masuk ke Laporan Covid-19. Seiring dengan fenomena itu, beberapa rumah sakit secara nasional juga mulai melaporkan krisis oksigen, yang menandakan daruratnya arus pasien yang membutuhkan bantuan oksigen. ● mar

Pakar Hukum: Presiden Jokowi Bisa...

alih operasional kelembagaan. Fickar menjelaskan, keputusan KPK menonaktifkan 75 pegawai yang tak lolos TWK merupakan langkah yang menyalahi prosedur administrasi negara. Oleh sebab itu, menurut dia, Presiden harus mengambil tindakan pembatalan. Sebab dalam konteks operasional, KPK adalah tanggung jawab Presiden.

"Sehingga, bisa diukur dan diindikasikan apakah penyelenggaraan pemerintahan telah taat asas, mematuhi prosedur

utama, prosedur administrasi negara dan hukum," ucap Fickar.

Sebelumnya, Ombudsman Republik Indonesia mengusulkan Presiden Jokowi mengambil alih proses peralihan status 75 pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadi pegawai aparatur sipil negara (ASN).

Anggota Ombudsman RI Robert Na Endi Jaweng mengatakan, usul kepada presiden tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa KPK secara

kelembagaan merupakan bagian dari rumpun kekuasaan eksekutif di bawah presiden.

"Presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam kebijakan, pembinaan profesi, dan manajemen ASN perlu mengambil alih kewenangan yang didelegasikan kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) KPK terkait pengalihan status 75 pegawai KPK menjadi pegawai ASN," kata Robert dalam konferensi pers, Rabu (21/7).

Kemudian, Ombudsman

juga menyarankan Presiden untuk membina pimpinan KPK, Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN), Menteri Hukum dan HAM, dan Menteri Pendaayanaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait perbaikan kebijakan dan administrasi kepegawaian yang berorientasi pada asas-asas tata kelola pemerintahan yang baik.

"Presiden melakukan monitoring terhadap tindakan korektif yang disampaikan

Ombudsman kepada BKN untuk menyusun peta jalan (roadmap) manajemen kepegawaian, khususnya ihwal mekanisme, instrumen, dan penyediaan asesor terkait pengalihan status pegawai jadi ASN di masa depan," ujar Robert.

Terakhir, Ombudsman juga mengusulkan bahwa Presiden perlu memastikan pelaksanaan tes wawasan kebangsaan (TWK) dalam tiap proses manajemen ASN dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. ● mar

Rektor UI Akhirnya Mundur dari Jabatan...

termasuk sebagai komisar.

Namun belakangan pemerintah justru merevisi beleid tersebut menjadi PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI yang menyebut rangkap jabatan rektor di BUMN hanya dilarang untuk jabatan direksi.

Wakil Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudian menilai, keputusan Rektor Universitas Indonesia, Ari Kuncoro mundur dari diri dari Wakil Komisar Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) patut diapresiasi.

"Saya rasa itu langkah yang

sudah semestinya dilakukan dan patut diapresiasi. Semoga ke depannya dapat berfokus untuk mengembangkan UI menjadi world class university," kata Hetifah saat dihubungi, Kamis (22/7).

Hetifah menuturkan, kasus rangkap jabatan yang dilakukan Ari semestinya menjadi pelajaran bagi majelis wali amanat dan senat di seluruh perguruan tinggi agar menjaga dan menjunjung tinggi statuta.

Politikus Partai Golkar itu juga berharap, rektor-rektor di perguruan tinggi lainnya

tidak mudah teralihkan dari tanggung jawab yang mereka emban.

"Sebaiknya berfokus memajukan kampus masing-masing dan tidak terpecah dengan konsentrasi di lembaga lainnya," ujar Hetifah.

Ia pun mengingatkan agar para rektor meningkatkan dedikasi mereka untuk membangun dan menjaga marwah pendidikan tinggi baik untuk memacu pendidikan berkualitas, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Majelis Wali Amanat Uni-

versitas Indonesia (MWA UI) Unsur Mahasiswa mengapresiasi sikap Rektor UI Ari Kuncoro mundur dari jabatan Wakil Komisar Utama BRI. Ia mengatakan, pihaknya akan mendalami lebih lanjut soal keputusan Ari tersebut.

"Saya sangat mengapresiasi pilihan Pak Rektor dalam hal ini karena pasti bukan merupakan pilihan yang mudah," kata Anggota MWA UI Unsur Mahasiswa, Ahmad Naufal Hilmi, saat dihubungi, Kamis (22/7).

Rektor UI Ari Kuncoro

disebut sudah mengajukan pengunduran diri dari jabatan Wakil Komisar Utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI). Berdasarkan keterangan resmi Kementerian BUMN, menteri ini telah menerima surat pengunduran diri Ari dan menginformasikan secara resmi kepada pihak Perseroan.

Pengajuan pengunduran diri Ari juga termuat dalam surat pemberitahuan BRI bernomor B.118-CSC/CSM/CGC/2021 untuk PT Bursa Efek Indonesia (BEI). ● mar

Tali Pocong Lupa Dilepas, Makam...

dimakamkan. "Setelah kita bongkar ternyata benar jenazah belum dilepas tali pocongnya, setelah itu selesai makamkan kembali," ujarnya.

Menurut Kades, jika jenazah bukan jenazah Covid-19, tapi meninggal biasa dan bukan prokes. Dan keluarga

kelupaan melepas tali pocong pada jenazah.

Koordinator relawan Rekad Kecamatan Karangdowo Husni Thamrin mengatakan, timnya menangani pembongkaran makam tersebut, dan memastikan jenazah yang makamkan bukan

pasien Covid-19.

"Tim kami hanya membantu melepas tali pocong jenazah, sedangkan proses pembongkaran makam dilakukan warga sekitar," tambahnya.

Diketahui sebelumnya, seorang warga berislat W (50) warga Desa Bulusan, Keca-

matan Karangdowo, Klaten meninggal dunia setelah di rumah sakit karena serangan Jantung. Pihak rumah sakit memulangkan almarnya ke rumah kades dalam peti tertutup rapat meski bukan pasien Covid-19.

Setelah itu jenazah segera

dimakamkan tanpa membuka peti. Namun, selang beberapa hari keluarga tidak tenang, karena ingat tali pocong belum dilepas. Minggu 18 Juli 2021 keluarga melapor kades dan dilakukan pembongkaran peti dan benar tali pocong belum dilepas. ● osm

Buah Naga Baik untuk Kesehatan Tubuh

JAKARTA (IM) - Buah naga atau dikenal juga dengan Pitaya merupakan buah dari jenis kaktus.

Pada awalnya buah naga ditemukan di Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan, namun saat ini sudah banyak negara yang membudidayakan, termasuk Indonesia.

Untuk bisa dikonsumsi, buah naga harus dibelah terlebih dahulu agar daging buahnya terlihat. Buah naga yang umum di Indonesia, dagingnya berwarna putih dan merah. Biji-biji di dalam daging buahnya ikut dikonsumsi. Ternyata buah yang sering disamakan tekturnya dengan kiwi ini banyak memiliki manfaat bagi tubuh.

Manfaat pertama adalah buah naga kaya akan serat. Serat yang sangat penting untuk proses pencernaan dalam tubuh, bisa didapatkan dengan rutin mengonsumsi buah naga.

Selain itu, manfaat kedua dari buah naga yakni kaya akan nutrisi. Banyak masyarakat yang memasukkan buah naga kedalam menu dietnya sebab memiliki kalori yang rendah.

Tak hanya itu, buah naga juga memiliki banyak vitamin

dan mineral yang baik untuk tubuh. Manfaat yang ketiga, buah naga merupakan buah yang kaya akan antioksidan. Antioksidan penting untuk tubuh sebab berfungsi sebagai anti radikal bebas yang bisa menyebabkan kerusakan sel dan penyakit.

Mengonsumsi buah naga juga baik untuk kesehatan usus. Di dalam buah naga, terkandung prebiotik yang berfungsi untuk menyeimbangkan bakteri baik dalam usus.

Vitamin C dan karotenoid dalam buah naga sangat bagus untuk daya tahan tubuh. Sangat cocok dikonsumsi setiap hari agar imun tetap kuat.

Selain vitamin C, buah naga juga punya kandungan magnesium yang berfungsi untuk meningkatkan kesehatan tulang.

Dibalik rasanya yang segar, buah naga mengandung zat besi. Zat besi ini berperan penting sebagai pengangkut oksigen dan menyebarkan ke seluruh tubuh. Di samping itu, zat besi juga berguna untuk memecah makanan menjadi energi.

Jadi, konsumsi buah naga secara rutin sangat membantu tubuh bekerja lebih baik karena nutrisi yang dikandung-

nya. ● tom

Manfaat Kecipir, Mulai dari Tunda Penuaan Hingga Turunkan Berat Badan

JAKARTA (IM) - Kecipir adalah sayuran yang juga bisa disebut kacang empat sudut atau kacang mauritus. Tanaman ini berasal dari Papua, yang tumbuh meluas di Filipina, Indonesia, India hingga Thailand. Tapi tahukah Anda kalau manfaat kecipir sangat baik untuk kesehatan tubuh?

Mengonsumsi 82 gram kecipir menawarkan 5.242 mg tembaga, 24,46 mg besi, 6.772 mg mangan, 1.875, vitamin B1 47,1 g total serat makanan, 821 mg fosfor dan 53,96 gram protein.

Selain kecipirnya sendiri, bagian daun, akar, batang dan bunganya bisa dikonsumsi karena mengandung banyak nutrisi.

Nutrisi ini termasuk protein, mineral dan vitamin yang menyehatkan tubuh dan bermanfaat untuk kecantikan. Berikut manfaat kesehatan dari kecipir.

1. Membantu mencegah penuaan dini

Kecipir terdiri dari sejumlah besar tembaga yang merupakan antioksidan kuat, lalu bekerja sebagai enzim antioksidan superoksida dismutase untuk melindungi membran sel dari radikal bebas.

Superoksida dismutase adalah salah satu antioksidan kuat yang bekerja di dalam tubuh dalam memerangi radikal bebas.

Karena kandungan tembaga yang tinggi itulah maka kecipir bisa membuat Anda terlihat lebih muda.

2. Mengurangi sakit kepala dan migrain.

Penelitian telah menemukan bahwa pengurangan triptofan memperburuk rasa sakit yang terkait dengan sakit kepala tegang dan migrain.

Selain itu, itu juga menyebabkan mual dan masalah tidur serius yang sering dialami orang migrain.

Satu penelitian yang dilakukan oleh Sekolah Psikologi

Universitas Murdoch di Australia menemukan bahwa 5 hingga 8 jam setelah mengonsumsi minuman 19 jenis asam amino yang berbeda, termasuk triptofan, gejala migrain berkurang drastis. Jadi, sertakan makanan kaya triptofa seperti kacang untuk mengurangi sakit kepala.

3. Memastikan kehamilan sehat

Biasanya dokter merekomendasikan wanita hamil untuk meningkatkan asupan zat besi dari sumber makanan atau suplemen. Basis data Cochrane dari Systematic Reviews melaporkan bahwa suplementasi zat besi prenatal membantu menurunkan risiko berat badan lahir rendah dan menghindari anemia ibu selama kehamilan.

Wanita hamil harus mengonsumsi 27 miligram zat besi sehari. Kecipir sendiri terdiri dari 24,46 mg zat besi yang merupakan 305,75 persen dari jumlah yang direkomendasikan setiap hari.

4. Mencegah masalah penglihatan

Penelitian telah membuktikan bahwa tiamin bisa membantu mencegah masalah penglihatan, seperti katarak dan glaukoma. Karena, tiamin mampu untuk memengaruhi pensinyalan saraf dan otot, yang penting dalam menyampaikan informasi dari mata ke otak.

Kecipir adalah salah satu sumber vitamin B1 terbaik, karena memiliki 1.875 mg vitamin B1 yang merupakan 156,25% dari jumlah yang direkomendasikan.

5. Menurunkan berat badan

Selain membantu pencernaan, serat dalam kecipir juga menambah jumlah besar dalam makanan Anda.

Hal itulah yang menjadi faktor kunci dalam menurunkan dan mempertahankan berat badan yang sehat.

Karena, serat bisa bertahan di perut lebih lama dari makanan lain. Rasa kenyang itulah yang akan membantu Anda mengonsumsi makanan lebih sedikit. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan

PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.

PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.

KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.

REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.

ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.

SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, JOHYA, Ferry.

AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra),

PALEMBANG (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen).

PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzini), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang),

MAKASSAR dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob),

LAMPUNG (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.

KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.

BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).

BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.

BIRO SEMARANG: Tri Untoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.

BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).

BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).

BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.

HARGA ECERAN: Rp 2.500/leks (di luar kota Rp 3.000/leks), Harga Langgan Rp 50.000/ Bulan.

PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3

Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720

Telp: 021-6265566 pesawat 4000

Fax: 021-639 7652.

Twitter: International Media @redaksi_IM

adalah pasien yang masih terkonfirmasi positif virus corona dan menjalani perawatan di

rumah sakit atau isolasi mandiri. Selain itu, pemerintah juga mencatat bahwa kini terdapat

271.167 orang yang berstatus suspek. Kasus Covid-19 saat ini sudah tercatat di 510 ka-

bupaten/kota dari 34 provinsi yang tersebar dari Aceh hingga Papua. Ini berarti penularan

virus corona sudah tercatat di lebih dari 99 persen wilayah Indonesia. ● mar